

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Model pembelajaran *assure* memberikan peran penting dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan hasil uji *paired samples statistic* Penerapan model pembelajaran ASSURE pada kelas eksperimen menghasilkan rata-rata nilai sebesar 79,33, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dengan rata-rata 69,00. Selisih sebesar 10,33 poin tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang cukup berarti antara kedua pendekatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang sistematis, terstruktur, dan berpusat pada siswa dalam model *assure* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian hasil belajar secara optimal.
2. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang nyata terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,026 yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh, serta memperoleh capaian belajar yang optimal.
3. Model pembelajaran *assure* dan motivasi belajar secara bersama-sama terbukti memiliki pengaruh yang signifikan serta efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil uji ANOVA yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai R Square sebesar 0,816, yang berarti bahwa 81,6% variasi dalam hasil belajar dapat dijelaskan oleh kedua faktor tersebut. Oleh karenanya, penerapan model pembelajaran yang tepat disertai dengan motivasi belajar yang tinggi terbukti sangat berperan dalam meningkatkan capaian pembelajaran PAI di SMK Pusat Keunggulan Ma'arif Pangenan Kabupaten Cirebon.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru PAI disarankan untuk mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran yang terstruktur seperti *assure* dalam proses belajar mengajar. Model ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena menekankan keterlibatan aktif siswa dan memanfaatkan kemajuan teknologi. Guru juga diharapkan dapat terus memotivasi siswa melalui pendekatan yang komunikatif, mendukung, dan inspiratif untuk menjaga semangat belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi internal mereka dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran PAI. Kesadaran akan pentingnya belajar dan tanggung jawab terhadap pencapaian pribadi menjadi kunci utama dalam meningkatkan prestasi. Siswa juga perlu memanfaatkan metode pembelajaran yang diberikan guru secara maksimal dengan cara aktif bertanya, berdiskusi, dan mengikuti kegiatan pembelajaran secara penuh.

3. Bagi Sekolah

Sekolah harus membantu guru menerapkan model pembelajaran inovatif seperti *assure* dengan memberikan pelatihan, menyediakan media pembelajaran, dan membuat kebijakan kurikulum yang mendukung pendekatan berorientasi pada siswa. Sekolah juga harus membuat lingkungan belajar yang nyaman dan memotivasi agar siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan objek kajian. Peneliti disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan variabel tambahan seperti lingkungan belajar, gaya belajar siswa, dan dukungan orang tua. Selain itu, sampel penelitian harus diperluas ke berbagai wilayah atau jenjang pendidikan untuk mendapatkan hasil yang lebih general.